

INTISARI

Rohmawati, D.F. 2019. *Analisis Logam Berat Timbal (Pb) pada Susu Sapi Segar Secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)*. "Karya Tulis Ilmiah", Program Studi D-III Analisis Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Setia Budi Surakarta.

Pembimbing : Yari Mukti Wibowo, S.Si., M.Sc.

Susu segar merupakan cairan yang berasal dari ambung sapi sehat dan bersih, yang kandungan alaminya tidak dikurangi atau ditambah sesuatu apapun dan belum mendapat perlakuan apapun kecuali proses pendinginan tanpa mempengaruhi kemurniannya. Susu sapi segar dapat tercemar Pb yang disebabkan karena pakan ternak atau airnya yang mengandung bahan pencemar sehingga dapat mengganggu kesehatan tubuh jika dikonsumsi jangka panjang. Batas maksimum kadar Pb dalam susu sapi segar menurut SNI 01-3141-2011 sebesar 0,02 µg/mL. Susu sapi segar yang dikonsumsi perlu diketahui kelayakan konsumsinya salah satunya pemeriksaan kadar Pb. Penentuan kadar Pb menggunakan metode Spektrofotometri Serapan Atom (SSA) sesuai dengan SNI 01-2896-1998.

Penentuan kadar logam Pb (Timbal) dalam 3 sampel susu sapi segar dilakukan dengan mendestruksi sampel dengan muffle furnace, dilarutkan dengan HNO₃ pekat, lalu diadddkan dengan aquabidest dalam labu ukur untuk dianalisis menggunakan metode Spektrofotometri Serapan Atom (SSA) pada panjang gelombang 283,3 nm.

Berdasarkan hasil penelitian dari 3 sampel susu sapi segar didapat kadar susu sapi segar A sebesar 0,0570 µg/mL ; sampel susu sapi segar B sebesar 0,1230 µg/mL; sampel susu sapi segar C sebesar 0,0380 µg/mL. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kadar Pb pada susu sapi segar yang dianalisis tersebut tidak memenuhi syarat SNI 01-3141-2011.

Kata Kunci :

Spektrofotometri Serapan Atom (SSA), logam Pb (timbal), susu sapi segar